

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Simpulan

Karya tari “Burnout” ini mengusung cerita tentang bagaimana penulis ingin menyampaikan pesan kepada apresiator. Dari situlah muncul pesan serta nilai yang positif yang dapat meminimalisir permasalahan serupa. Lewat karya tari “Burnout”, pesan tersebut ingin disampaikan penulis melalui karya tari ini bahwa betapa pentingnya sebagai manusia untuk lebih ber empati kepada sesama manusia, saling membantu, dan percaya untuk satu sama yang lain. Selain itu terdapat nilai moral yang ditonjolkan dimana para dokter tersebut mengalami kesakitan, namun disisi lain mereka tetap membantu orang lain yang bukan keluarganya sendiri untuk sembuh serta semangatnya seorang dokter untuk membantu para pasien-pasiennya. Dikemas menarik dengan pembawaan bentuk tari kelompok menggunakan metode pendekatan tari kontemporer dengan tipe dramatik. Proses panjang tentunya telah dilalui oleh penulis dari mulai eksplorasi, evaluasi, komposisi, hingga karya tari “Burnout” ini dapat disajikan dan dilihat oleh apresiator.

Terdapat nilai yang dapat di petik dalam kehidupan bahwasanya sebagai manusia boleh saling membantu orang lain tetapi sesekali boleh untuk egois dan menjaga diri sendiri dahulu.

4.2 Saran

1. Berangkat dari pengalaman narasumber, bahwasanya karya tari ini menggunakan pendekatan kontemporer Dimana hal tersebut membutuhkan suatu wawasan juga kepekaan terhadap suatu fenomena yang terjadi dalam kehidupan. Oleh sebab itu, penulis menyarankan bagi para generasi untuk lebih peka dan ber-*empathy* kepada lingkungan sekitar. Tentunya menggarap karya tari ini membuat koreografer mampu memberikan nilai dan pesan kepada apresiator sehingga bermanfaat kepada semua orang.
2. Melihat dari pengalaman penulis, banyak koreografer muda yang akan menciptakan sebuah karya tari mau tradisi ataupun kontemporer dan lainnya. Oleh sebab itu, perlu ditambahkan nya ruangan disaat Latihan pelaksanaan Tugas Akhir ini. Semoga kendala yang dirasakan penulis tidak dirasakan oleh mahasiswa lain